Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi e-ISSN: 2549-4236, p-ISSN: 1411-8939
Lembaga Penellitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Vol 25, No 2 (2025): Juli, 1435-1439
DOI: 10.33087/jiubj.v25i2.6021

Pengaruh Jumlah Penduduk terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jambi Melalui Tingkat Pendidikan dan Tenaga Kerja sebagai Variabel Intervening

Ratih Rosita*, Asrini, Deka Veronica, Yorina An'guna Bansa, Vina
Universitas Muhammadiyah Jambi
*Correspondence: ratihrisota@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganaisis pengaruh jumlah penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi melalui tingkat pendidikan dan tenaga kerja di Provinsi Jambi selama periode 2010-2022. Penelitian ini menggunakan analisis jalur (*path analysis*). Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh langsung antara jumlah penduduk, tingkat pendidikan dan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi selama periode 2010-2022. Penelitian ini juga menemukan bahwa variabel tingkat pendidikan mampu memoderasi pengaruh variabel jumlah penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi, namun variabel jumlah tenaga kerja belum mampu memoderasi pengaruh jumlah penduduk terhadap variabel pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi selama periode 2010-2022.

Kata Kunci: jumlah penduduk, tingkat pendidikan, tenaga kerja, pertumbuhan ekonomi, variabel intervening

Abstract. *This study aims to determine and analyze the influence of population size on economic growth through education level and workforce in Jambi Province during the period 2010-2022. This study uses path analysis. The results of this study conclude that there is a direct influence between population size, education level, and workforce on economic growth in Jambi Province during the period 2010-2022. This study also found that the education level variable is able to moderate the influence of population size on economic growth, but the workforce variable is not able to moderate the influence of population size on economic growth in Jambi Province during the period 2010-2022.*

Keywords: *total population, education level, workforce, economic growth, intervening variables*

PENDAHULUAN

Pentingnya pertumbuhan ekonomi dalam meningkatkan kapasitas produksi dan meningkatkan pendapatan masyarakat, maka diperlukan upaya untuk mengembangkan dan mendorong atau mempengaruhi faktor-faktor pertumbuhan ekonomi (Arsyad, 2018). Kemampuan mengembangkan dan mendorong atau mempengaruhi berkembangnya faktor-faktor pertumbuhan ekonomi diharapkan dapat meningkatkan output secara signifikan dan mendorong peningkatan tingkat kesejahteraan atau kesejahteraan masyarakat (Sukirno, 2017). Jumlah penduduk dapat menjadi sumber potensi peningkatan pertumbuhan ekonomi karena menentukan besarnya angkatan kerja yang tersedia. Banyaknya tenaga kerja akan bermanfaat jika menciptakan lapangan kerja sebanyak-banyaknya. Jumlah tenaga kerja, termasuk jumlah angkatan kerja, kemungkinan berpotensi meningkatkan produksi (*output*). Peningkatan produksi (*output*) dicapai dengan memanfaatkan sepenuhnya tenaga kerja yang tersedia (*full opportunity*) akan berdampak pada meningkatnya perekonomian daerah (Jhingan, 2017)

Kemampuan tenaga kerja untuk memperoleh pekerjaan yang diinginkan sangat ditentukan oleh pendidikan yang dimiliki individu tersebut. Untuk tenaga kerja dengan tingkat pendidikan relatif tinggi cenderung lebih mudah memperoleh pekerjaan yang diinginkan, berinovasi, berkreasi dengan ketrampilan yang dimiliki dalam menghasilkan barang dan jasa serta memperluas pasar dan sebaliknya (Danim, 2017). Tingkat pendidikan pada dasarnya dapat menggambarkan kualitas tenaga kerja (sumber daya manusia) yang ada dalam menguasai kemajuan teknologi. Tingkat pendidikan yang relatif baik akan mendorong peningkatan produksi *(output*) melalui penguasaan teknologi terutama yang dimiliki tenaga kerja (Irianto, 2017). Produksi (*output*) dapat ditingkatkan dengan mengkombinasikan faktor modal dengan tenaga kerja yang berkualitas. Produksi (*output*) yang meningkat nantinya akan memacu pertumbuhan ekonomi menuju kondisi yang lebih baik (Sukirno, 2017).

Pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan prosesnya yang berkelanjutan merupakan kondisi utama bagi kelangsungan kegiatan ekonomi (Tambunan, 2012). Pertumbuhan ekonomi tinggi yang akan dicapai dalam pembangunan, tentu membutuhkan modal sebagai sumber pembiayaannya. Modal dalam proses pembangunan merupakan jumlah penduduk, tingkat pendidikan dan tenaga kerja yang digunakan untuk membangun dan mendukung proses pembangunan dan mengembangkan kegiatan produksi sehingga pertumbuhan ekonomi dapat meningkat (Todaro, 2015).

Tabel 1
Data Rekapitulasi Pertumbuhan Ekonomi, Jumlah Penduduk, Tingkat Pendidikan DanTenaga Kerja di Provinsi Jambi Selama Periode 2016-2022

Tahun	Pertumbuhan Ekonomi (Persen)	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Tingkat Pendidikan	Tenaga Kerja (Jiwa)
2016	4,37	3.458.926	8,07	1.624.522
2017	4,60	3.515.017	8,15	1.657.817
2018	4,69	3.570.272	8,23	1.721.362
2019	4,37	3.624.579	8,45	1.691.782
2020	-0,46	3.548.228	8,55	1.739.003
2021	3,66	3.585.119	8,60	1.746.840
2022	5,13	3.631.136	8,68	1.797.819
Rata-Rata	3,77	3.561.897	8,39	1.711.306

Sumber: BPS Provinsi Jambi (2023)

Berdasarkan Tabel 1 bahwa perkembangan jumlah penduduk Provinsi Jambi selama tahun 2016-2022 mengalami pertumbuhan sebesar 0,82 persen pertahun atau rata-rata terjadi pertambahan penduduk sebanyak 28.702 jiwa selama 7 tahun terakhir atau dengan rata-rata jumlah penduduk sebanyak 3.561.897 jiwa. Lonjakan peningkatan jumlah penduduk akibat pertumbuhan sektor-sektor ekonomi pada Kabupaten dan Kota di Provinsi Jambi selama berlangsungnya penyelenggaraan otonomi daerah. Dan laju pertumbuhan penduduk Provinsi Jambi terendah terjadi pada tahun 2020, yakni turun 2,11 persen menjadi 3.548.228 jiwa dari tahun sebelumnya tahun 2019 jumlah penduduk Provinsi Jambi sebanyak 3.624.579 jiwa. Penurunan jumlah penduduk sebanyak 76.351 jiwa Provinsi Jambi di tahun 2020, akibat dari tingginya angka kematian pasca pandemi dan sedikit berkurangnya angka kelahiran bayi di Provinsi Jambi pada tahun 2020.

Tenaga kerja dalam penelitian ini menggunakan jumlah penduduk bekerja yang ada di Provinsi Jambi. Terjadi peningkatan tenaga kerja tertinggi di Provinsi Jambi selama periode 2016-2022 terjadi pada tahun 2018 yaitu sebesar 3,83 persen atau sebanyak 1.721.362 jiwa meningkat dari tahun 2017 dengan jumlah tenaga kerja sebanyak 1.657.817. Tingginya laju pertumbuhan ini disebabkan oleh banyaknya migran yang masuk ke Provinsi Jambi untuk mencari pekerjaan sebagai akibat perkembangan daerah dan peluang usaha yang masih terbuka luas. Sedangkan perkembangan tenaga kerja terendah terjadi pada tahun 2019 yaitu sebesar -1,72 persen atau sebanyak 1.691.782 jiwa turun dari tahun 2018 dengan besar tenaga kerjanya sebanyak 1.721.362 jiwa. Namun secara keseluruhan rata-rata jumlah tenaga kerja Provinsi Jambi selama periode tahun 2016-2022 mengalami peningkatan sebesar 1,72 persen atau rata-rata sebanyak 1.711.306 jiwa. Berdasarkan fenomena tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menganaisis pengaruh jumlah penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi melalui tingkat pendidikan dan tenaga kerja di Provinsi Jambi selama periode 2010-2022.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah riset kepustakaan (*library research*). Pengumpulan data sekunder serta informasi yang diperlukan dilakukan dengan mengunjungi instansi-instansi terkait seperti BPS Provinsi Jambi dan web resminya, sehingga diperoleh publikasi data dan laporan– laporan yang dibutuhkan dalam pengembangan pola pikir dan kesempurnaan penelitian dengan data-data yang mesti dikumpulkan yaitu data mengenai pertumbuhan ekonomi, jumlah penduduk, tingkat pendidikan dan tenaga kerja di Provinsi Jambi.

Analisis kuantitatif digunakan untuk menyelesaikan masalah kedua dengan menerapkan analisis jalur (*path analysis*), yang dipakai untuk menganalisis pola hubungan

diantara variabel. Model ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh langsung atau tidak langsung dari seperangkat variabel bebas (*eksogen*) terhadap variabel terikat (*endogen*) (Achmad, 2013). Koefisien jalur (*path*) merupakan koefisien yang distandarkan, yaitu koefisien regresi yang dihitung berdasarkan basis data yang telah diset menjadi angka baku (*Z-score*). Analisis ini dilakukan dengan menggunakan uji F pada Alpha = 0,05 atau p ≤ 0,05 untuk menentukan taraf signifikansi F (sig. F). Selain itu untuk uji t taraf sigifikansi Alpha = 0,05 atau p ≤ 0,05 untuk menentukan kode (sig. t). Hal tersebut bertujuan untuk mengukur signifikansi pengaruh tidak langsung antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Model analisis dalam penelitian ini adalah

a) struktur model persamaan I: $Y = \alpha + \beta_1 X + \varepsilon$;
b) struktur model persamaan II: $Y = \alpha + \beta_1 X + \beta_2 Z_1 + \varepsilon$; dan
c) struktur model persamaan III: $Y = \alpha + \beta_1 X + \beta_3 Z_2 + \varepsilon$

Selanjutnya, analisis jalur dalam penelitian adalah berikut:

a) struktur 2 = $Z_1 = \rho X Z_1 X + \rho Y Z_1 Y + \rho Z_1 \varepsilon_1$; dan
b) struktur 3 = $Z_2 = \rho X Z_2 X + \rho Y Z_2 Y + \rho Z_2 \varepsilon_1$

Keterangan: α = konstanta; β1-3 = koefisien regresi; X = jumlah penduduk; Z1 = tingkat pendidikan; Z2 = tenaga kerja; ε = variabel penganggu

Kemudian, t-statistik test adalah suatu pengujian yang dilakukan secara parsial untuk mengetahui apakah setiap koefisien regresi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat, dengan menganggap variabel lainnya tetap konstan. Jika nilai signifikan t < 0,05 maka terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen; dan jika nilai signifikan t > 0,05 maka H0 diterima, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016).

HASIL

Tabel 2
Struktur Persamaan I

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-14,417	,913		-15,798	,000
	X	3,447	,140	,991	24,678	,000

Sumber: data olahan

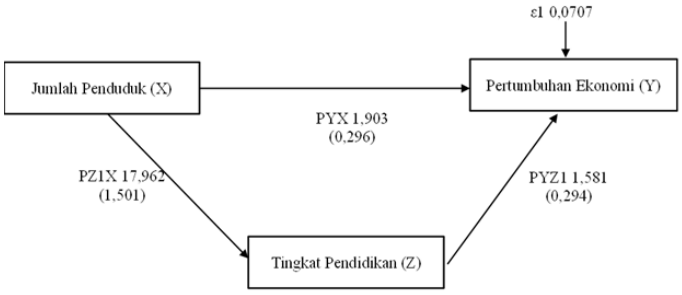
Berdasarkan Tabel 2 dapat dirumuskan model persamaan I, yaitu: Y = -14,417 + 3,447X + ε. Nilai signifikansi variabel jumlah penduduk sebesar 0,000 ≤ 0,05; artinya variabel jumlah penduduk memiliki pengaruh langsung terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi pada periode tahun 2010-2022.

Tabel 3
Struktur Persamaan II

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-5,762	1,680		-3,431	,000
	X	1,903	,296	,547	6,421	,000
	Z1	1,581	,294	,459	5,382	,000

Sumber: data olahan

Tabel 3 diperoleh model persamaan II, yaitu: Y = -5,762 + 1,903X + 1,581Z1 + ε. Nilai signifikansi variabel penduduk dan tingkat pendidikan masing-masing sebesar 0,000 < 0,05; artinya variabel jumlah penduduk melalui variabel tingkat tingkat pendidikan memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi pada periode tahun 2010-2022. Hal ini juga diperkuat pada model persamaan struktur 2 (Gambar 1) yang menjelaskan persamaan struktur 2, yaitu: Z1 = 17,962X + 1,581Y + ε1. Artinya terdapat pengaruh secara parsial antara variabel jumlah penduduk (X) terhadap tingkat pendidikan (Z1) sebesar 1,501. Sementara itu, pengaruh variabel tingkat pendidikan (Z1) terhadap pertumbuhan ekonomi (Y) sebesar 0,294, dan pengaruh variabel jumlah penduduk (X) terhadap pertumbuhan ekonomi (Y) adalah sebesar 0,296.



Sumber: data olahan

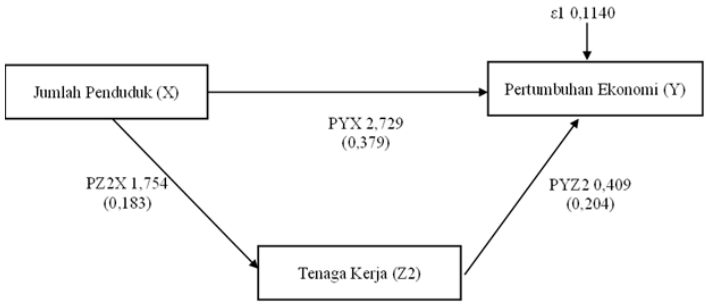
Gambar 1
Analisis Jalur Jumlah Penduduk (X) terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Y) melalui Tingkat Pendidikan (Z1) di Provinsi Jambi

Tabel 4
Struktur Persamaan III

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-12,265	1,345		-9,116	,000
	X	2,729	,379	,785	7,196	,000
	Z2	,409	,204	,218	2,002	,073

Sumber: data olahan

Tabel 4 diperoleh model persamaan III, yaitu: Y = -12,265 + 2,729X + 0,409Z2 + ε. Nilai signifikansi variabel penduduk dan tenaga kerja masing-masing sebesar 0,000 < 0,05 dan 0,073 > 0,05; artinya variabel jumlah penduduk melalui variabel tenaga kerja memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi pada periode tahun 2010-2022. Hal ini juga diperkuat pada model persamaan struktur 3 (Gambar 2) yang menjelaskan persamaan struktur 3, yaitu: Z2 = 1,754X + 0,409Y + ε2. Artinya terdapat pengaruh secara parsial antara variabel jumlah penduduk (X) terhadap tenaga kerja (Z2) sebesar 0,183. Sementara itu, pengaruh variabel tenaga kerja (Z2) terhadap pertumbuhan ekonomi (Y) sebesar 0,204, dan pengaruh variabel jumlah penduduk (X) terhadap pertumbuhan ekonomi (Y) sebesar 0,379.



Sumber: data olahan

Gambar 2
Analisis Jalur Jumlah Penduduk (X) terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Y) melalui Tenaga Kerja (Z2) di Provinsi Jambi

SIMPULAN

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh langsung antara jumlah penduduk, tingkat pendidikan dan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi selama periode 2010-2022. Penelitian ini juga menemukan bahwa variabel tingkat pendidikan mampu memoderasi pengaruh variabel jumlah penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi, namun variabel jumlah tenaga kerja belum mampu memoderasi pengaruh jumlah penduduk terhadap variabel pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi selama periode 2010-2022.

DAFTAR PUSTAKA

Achmad, S. &. 2013. *Metodologi Penelitian Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori, Kuesioner Dan Analisis Data).* Malang: UIN Maliki Pers Cetakan Ke-2.

Arsyad, L. 2018. *Ekonomi Pembangunan.* Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Badan Pusat Statistik (BPS), 2023, *Provinsi Jambi dalam Angka 2023*

Danim. 2017. *Motivasi Kepemimoinan dan Efektifitas Kelompok.* Jakarta: Rineka Cipta.

Ghozali, I. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23.* Semarang: Badan Penerbit Universitas Dipenogoro.

Irianto, A., 2017. *Statistik Konsep Dasar, Aplikasi Dan Pengembangannya.* Jakarta: PT. Prenada Media Group.

Jhingan, M., 2017. *Ekonomi Pembangunan Dan Perencanaan.* Jakarta: Rajawali Pers.

Sukirno, S., 2017. *Makro Ekonomi Teori Pengantar.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Tambunan, T., 2012. *Perekonomian Indonesia: Kajian Teoretis dan Analisis.* Bogor: Ghalia Indonesia.

Todaro, M. P., 2015. *Ekonomi Pembangunan.* Jakarta: Erlangga.